

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sehingga penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan bahwa variabel kontribusi bruto (premi) (X_1) memiliki nilai probabilitas sebesar $0,9202 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Nilai ini menunjukkan bahwa secara parsial kontribusi bruto tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2016 – 2020.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan bahwa variabel *ujroh* (X_2) memiliki nilai probabilitas sebesar $0,0016 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai ini menunjukkan bahwa secara parsial *ujroh* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2016 – 2020.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan bahwa variabel *underwriting* (X3) memiliki nilai probabilitas sebesar $0,1038 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Nilai ini menunjukkan bahwa *underwriting* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2016 – 2020.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan bahwa variabel bagi hasil dana investasi (X4) memiliki nilai probabilitas sebesar $0,0998 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Nilai ini menunjukkan bahwa bagi hasil dana investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2016 – 2020.
5. Berdasarkan hasil analisis E-views bahwa nilai probabilitas *F Statistic* adalah sebesar 0,000. Oleh karena nilai probabilitas *F Statistic* lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini menjelaskan bahwa kontribusi bruto (premi) (X1), *ujroh* (X2), *underwriting* (X4) dan bagi hasil dana investasi (X4) secara simultan berpengaruh terhadap

pertumbuhan aset (Y) perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2016 – 2020.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah disusun dengan sebaik mungkin, akan tetapi dalam penelitian ini terdapat keterbatasan. Keterbatasan pada penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian hanya berfokus pada 8 perusahaan asuransi jiwa syariah saja.
2. Periode penelitian yang diamati terlalu singkat hanya 5 tahun yaitu mulai pada tahun 2016 – 2020.
3. Variabel independen pada penelitian ini hanya menggunakan 4, yaitu : kontribusi bruto (premi), *ujroh*, *underwriting* dan bagi hasil dana investasi, sementara masih banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset.
4. Variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan pertumbuhan aset, sementara masih ada indikator lain

yang bisa digunakan untuk menghitung kesehatan keuangan perusahaan seperti: laba perusahaan, defisit *underwriting*.

C. Saran

Adapun saran yang dapat diajukan penulis dari penelitian yang telah dilakukan antara lain :

1. Objek pada penelitian ini hanya mengambil 8 perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia, bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel penelitian dengan menambah jumlah perusahaan seperti asuransi jiwa full syariah ataupun perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia.
2. Periode penelitian yang diamati terlalu singkat yaitu 5 tahun, bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen untuk mengetahui pengaruhnya dengan pertumbuhan aset, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat

mengembangkan dan menambah jumlah variabel dependen seperti: beban klaim, profitabilitas dan lain lain.